

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP STRATEGI PERKULIAHAN “STUDENTS AS RESEARCHERS” DALAM MELATIH KEMAMPUAN SELF REGULATION MAHASISWA

Febblina Daryanes^{1)*}

¹⁾Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

*Email : feblina.daryanes@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of the “Students as Researchers” strategy in practicing student self-regulation ability. This research is a qualitative descriptive study . The population in this study were all students of Riau University Biology education. The sample in this study was Biology Education students in semester 3 class A who took the course of Learning Media for the 2020/2021 Academic Year who attended lectures with the "Students as Researchers" strategy. The instruments in the study were student response questionnaires and interview sheets. The data analysis technique used in this research is qualitative analysis consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The data from the questionnaire were analyzed based on the percentage of student responses to the achievement of the self-regulation indicator. The results showed that students gave a positive response to the “Students as Reserchers” strategy in practicing student self-regulation skills of 96.4% in the very good category, with detailed indicators of planning effectively, realizing and using the necessary information sources , and sensitive to feedback by 100%, the indicator evaluates the effectiveness of the action by 94.7%, and the indicator is aware of its own thinking by 90.4%. It can be concluded that overall students gave a positive response to the "Students as Researchers" lecture strategy in practicing student self-regulation ability.

Keywords : Perception, Self Regulation, Students as Researchers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap strategi “*Students as Researchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Riau. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi semester 3 kelas A yang mengambil matakuliah Media Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 yang mengikuti perkuliahan dengan strategi “*Students as Researchers*”. Instrumen pada penelitian berupa angket respons mahasiswa dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari angket dianalisis berdasarkan persentase respons mahasiswa terhadap ketercapaian indikator *self regulation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terhadap strategi perkuliahan “*Students as Reserchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa sebesar 96,4% berada pada kategori sangat baik, dengan rincian indikator menyusun rencana secara efektif, menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan, dan sensitif terhadap umpan balik sebesar 100%, indikator mengevaluasi keefektifan tindakan sebesar 94,7%, dan indikator menyadari pemikirannya sendiri sebesar 90,4%. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memberikan respons positif terhadap strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa.

Kata kunci : Persepsi, *Self Regulation*, *Students as Researchers*

PENDAHULUAN

Menurut Marzano (1994) *self regulation* (pengaturan diri), meliputi mengontrol pemikiran diri, menyusun rencana, memanfaatkan sumber daya yang ada, menanggapi umpan balik, dan refleksi diri. Menurut Zimmerman (2011), *self regulation* terdiri dari tiga fase yang saling berkaitan: (1) sebelum, merencanakan dan menetapkan tujuan, (2) kontrol kinerja, perhatian dan tindakan, (3) refleksi diri: penilaian diri dan evaluasi. *Self regulation* dibutuhkan saat seseorang belajar mandiri, bagaimana seseorang tersebut dapat merencanakan, memantau dan mengevaluasi secara efektif strategi belajar yang mereka lakukan (Basso & Abrahao, 2018). Kemampuan *self regulation* merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan siswa, penelitian yang dilakukan oleh Wandler & Imbriale (2017) dan Christopher, et al., (2017) menyatakan bahwa strategi *self regulation* yang baik akan memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik, Sejalan dengan hal tersebut menurut Mirhosseini (2018) mengatakan bahwa strategi *self regulation* dapat meningkatkan motivasi, kinerja akademik dan *self-efficacy* siswa bahkan menurut penelitian Göy (2017) melalui strategi *self regulation* dapat meningkatkan kemampuan menulis. Kemampuan *self regulation* juga berguna untuk seseorang agar dapat bertahan dengan masalah yang menantang dan mencari solusi dari masalah tersebut hingga mencapai kesuksesan dan kepuasan untuk upaya yang dilakukan. Kegiatan *self regulation* dapat memediasi hubungan antara individu dan konteksnya serta pencapaian mereka terhadap rencana keseluruhan (Zimmerman, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa, diperoleh informasi bahwa mahasiswa merasa kesulitan untuk mengatur rencana efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya, sulit membuat strategi belajar dengan baik dan jarang melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa banyaknya mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas

dan sulit mengikuti arahan dari tugas yang diberikan oleh dosen. Hal tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan pengaturan diri mereka (*self regulation*), oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan *self regulation* mahasiswa agar kemampuan akademik mahasiswa meningkat seperti yang dikemukakan oleh Ozan et al., (2012) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa melalui kemampuan *self regulation* pelajar dapat memediasi pengaruh konteks eksternal dan karakteristik personal sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Ganda & Boruchovitch, (2018) menunjukkan bahwa kemampuan *self regulation* dapat dilatih, dikembangkan dan ditingkatkan.

Pemikiran pendidikan saat ini telah bergeser dari fokus pada “apa yang diajarkan” menjadi “bagaimana siswa belajar”, selain itu juga menekankan pada memampukan para pelajar untuk terlibat, reflektif, percaya diri dan mandiri untuk dapat mengembangkan teori belajar mereka sendiri bersama pendidikannya. Strategi perkuliahan “*Students as Researchers*”, pada kapasitasnya memungkinkan siswa untuk merefleksikan kondisi mengajar dan belajar berkaitan dengan masyarakat belajar dan pembelajaran seumur hidup. Melalui strategi “*Students as Researchers*”, pelajar akan terlibat langsung, jadi tidak hanya sebagai penerima atau target melainkan sebagai sumber daya dan produsen pengetahuan (Fielding & Bragg, 2003). Siswa sebagai peneliti akan mengembangkan potensinya untuk mengambil tindakan mandiri atas isu-isu yang menjadi perhatian mereka dengan cara yang aktif.

Salah satu Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yaitu “Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi riset”, akan tetapi masih jarang dosen melakukan perkuliahan berbasis riset, sehingga perlu adanya penelitian yang meninjau persepsi mahasiswa terhadap strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” untuk melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai strategi “*students as researchers*” yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rose (2009), yang mengemukakan bahwa strategi

“*Students as Researchers*” dapat diwujudkan melalui prinsip-prinsip penelitian tindakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peseta et al., (2016), menunjukkan bahwa melalui program yang diikuti oleh siswa sebagai peneliti meningkatkan partisipasi siswa dalam menghasilkan pembaharuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryerson (2017), menunjukkan bahwa salah satu kelebihan dari strategi siswa sebagai peneliti yaitu dapat menghasilkan bukti berbasis praktik. Belum ada penelitian yang membahas secara spesifik mengenai strategi “*Students as Researchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap strategi “*Students as Researchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa. Penelitian ini memberikan alternatif strategi perkuliahan yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa serta memberikan informasi mengenai respons mahasiswa terhadap strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dalam melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kampus Bina Widya Pekanbaru pada bulan September-November 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Riau. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi semester 3 (tiga) kelas A yang mengambil matakuliah Media Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 yang mengikuti perkuliahan dengan strategi “*Students as Researchers*”. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh berupa pendapat dan jawaban dari responden yang dilakukan dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa angket respons mahasiswa. Pertanyaan pada angket menekankan pada jawaban indikator pencapaian kemampuan *self regulation* mahasiswa melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*”. Angket respons mahasiswa diberikan setelah

mahasiswa mengikuti perkuliahan melalui strategi “*Students as Researchers*”. Selain itu juga dilakukan wawancara mendalam pada beberapa mahasiswa agar diperoleh penjelasan yang lebih rinci.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Angket respons mahasiswa yang berupa angket langsung dan tertutup dalam bentuk pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban “ya” diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban “tidak” diberi nilai 0. Data angket respons mahasiswa terhadap penerapan strategi perkuliahan *Students as Researchers* dianalisis dengan cara menghitung persentase respon mahasiswa. Data dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah mahasiswa yang menjawab ya/tidak}}{\text{jumlah total mahasiswa}} \times 100\%$$

Kriteria dari nilai yang diperoleh, disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategorisasi Hasil Persentase Angket Respons Mahasiswa

Ketercapaian	Kategori
86 – 100%	Baik Sekali
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55-59 %	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

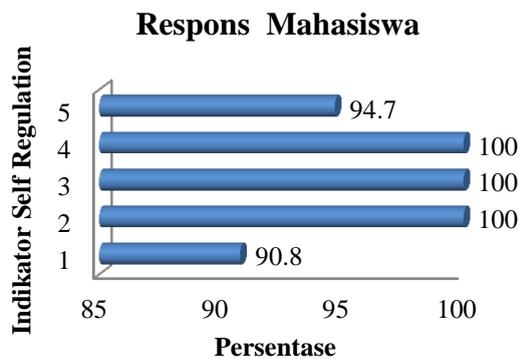
(Purwanto, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses perkuliahan dengan menggunakan strategi “*Students as Researchers*” mahasiswa dilatih untuk melakukan penelitian pengembangan sebuah produk berupa media pembelajaran sederhana pada matapelajaran Biologi atau IPA SMP.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui strategi

perkuliahan “Students as Researchers” pada penelitian ini yaitu (1) Analisis kebutuhan (Analysis) terhadap pengembangan media pembelajaran sederhana yang dilakukan di satuan pendidikan tertentu, mahasiswa melakukan wawancara dengan guru biologi atau IPA SMP terkait materi yang membutuhkan peran media pembelajaran, karakteristik siswa dan kendala atau kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajarkan konsep materi tanpa bantuan media pembelajaran (2) Mendesain media pembelajaran sederhana (Design) berdasarkan hasil analisis kebutuhan, (3) Mengembangkan media pembelajaran sederhana (Development) dan melakukan validasi media (4) Membuat video pembelajaran dengan menggunakan media sederhana yang telah dikembangkan (Implementation) serta mengunggah ke akun youtube masing-masing mahasiswa (5) Mengevaluasi media pembelajaran sederhana yang sudah dibuat (Evaluation) berdasarkan saran dan masukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data mengenai respons mahasiswa setelah mengikuti strategi “Students as Researchers” dalam melatih kemampuan Self Regulation yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Respons mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan “Student as Researchers”

Keterangan: (1) menyadari pemikirannya sendiri, (2) membuat rencana secara efektif, (3) menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan, (4) sensitif

terhadap umpan balik, (5) mengevaluasi keefektifan tindakan.

Rincian jabaran pertanyaan ketercapaian indikator *self regulation* melalui strategi perkuliahan “Students as Researchers” disajikan pada table berikut:

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)
1.	Apakah melalui diskusi bersama dosen dalam perkuliahan dengan startegi “Students as Reserachers” membantu anda dalam melatih kemampuan menyusun rencana secara efektif untuk pembuatan media pembelajaran sederhana?	38	100	0	0
2.	Apakah anda selalu berupaya mencari solusi/informasi saat menemukan permasalahan dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana?	38	100	0	0
3.	Apakah anda yakin akan kemampuan anda dalam mencari jawaban dari permasalahan yang anda hadapi selama mengikuti perkuliahan dengan strategi “Students as Researchers” ?	31	81,6	7	18,4
4.	Apakah dengan adanya kegiatan penyelidikan dan	38	100	0	0

	pengumpulan informasi untuk mencari solusi terhadap kegiatan penelitian melatih anda untuk senantiasa mencari kejelasan dalam mendapatkan jawaban yang tepat?					
5.	Apakah dosen memberikan tanggapan dan mengevaluasi hasil pekerjaan yang anda lakukan membantu anda menyadari pemikiran anda sendiri/kekurangan yang ada?	38	100	0	0	
6.	Apakah dosen memberikan tanggapan dan mengevaluasi hasil pekerjaan yang anda lakukan membuat anda dapat menilai efektivitas tindakan yang anda lakukan dalam pembelajaran?	38	100	0	0	
7.	Apakah dosen memberikan tanggapan dan mengevaluasi hasil pekerjaan yang anda lakukan, membuat anda lebih teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan?	36	94,7	2	5,3	
8.	Apakah dosen memberikan	36	94,7	2	5,3	

	tanggapan dan mengevaluasi hasil pekerjaan yang anda lakukan, membuat anda dapat menanggapi umpan balik dengan lebih tepat?		
Total		96,4	4,6

Berdasarkan hasil analisis angket respons mahasiswa dapat diketahui bahwa melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa terlihat dari hasil rerata respons positif mahasiswa sebesar 96,4% dan berada pada kategori sangat baik. Dampak positif yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan *self regulation* diantaranya mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan dan melatih berpikir penuh perencanaan dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana, selalu berupaya mencari sumber-sumber informasi untuk mendukung pengembangan media pembelajaran yang dirancang, menilai efektifitas tindakan dan mengevaluasi hasil kinerja dalam mengembangkan produk.

Hasil penelitian pada gambar 1 menunjukkan bahwa indikator *self regulation* yaitu “menyusun rencana secara efektif” mendapatkan respons positif dari mahasiswa sebesar 100%, hal tersebut menunjukkan bahwa semua mahasiswa setuju melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih mahasiswa untuk “menyusun rencana secara efektif”. Mahasiswa mengemukakan bahwa melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” mereka dapat leluasa melakukan diskusi dengan dosen dalam menyusun ide-ide rancangan media pembelajaran karena masing-masing mahasiswa memiliki pemikiran mereka sendiri dan mereka memiliki tanggungjawab masing-masing dalam mengembangkan media pembelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa mereka harus menyusun strategi secara baik agar dapat mengembangkan sebuah produk

yang inovatif, mereka harus menyusun dan mengerjakan rencana yang mereka buat secara teratur *step by step* agar alur pengerjaannya jelas dan terarah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah dapat mengembangkan kemampuan “menyusun rencana secara efektif”. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut mahasiswa melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” mahasiswa mampu terlatih dalam merinci rencananya. Mahasiswa mengatakan cara mereka merinci rencana pengembangan media sederhana yaitu, “*saya menyusun pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu untuk melakukan analisis kebutuhan pada satuan pendidikan, mencari berbagai informasi rancangan media pembelajaran sederhana yang akan dikembangkan, menggali berbagai referensi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media sederhana yang dilakukan, mengembangkan dan membuat media pembelajaran sederhana*”.

Indikator *self regulation* yaitu “menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan” juga menunjukkan respons positif dari mahasiswa sebesar 100%, hal tersebut juga menunjukkan bahwa semua mahasiswa setuju melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih mahasiswa untuk “menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan”. Mahasiswa juga terbiasa mencari informasi melalui *youtube* untuk membandingkan media sederhana yang ada di *youtube* agar dapat dikreasikan lagi menjadi media pembelajaran yang lebih kreatif. Mahasiswa juga selalu mencari berbagai sumber buku dan literatur terkait materi pembelajaran biologi mengenai media yang akan mereka kembangkan. Mahasiswa mengatakan bahwa dalam mereka mengembangkan media pembelajaran sederhana melalui strategi “*Students as Researchers*”, mahasiswa lebih banyak mencari sumber-sumber informasi melalui buku SMA, sumber literatur lain, jurnal-jurnal penelitian, serta *browsing* internet. Mahasiswa mengatakan “*Saya membutuhkan banyak informasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan agar dapat menjelaskan materi pelajaran secara luas*”.

Indikator *self regulation* yaitu “sensitive terhadap umpan balik” juga mendapatkan respons positif sebesar 100% . Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semua mahasiswa setuju melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih mahasiswa untuk “sensitive terhadap umpan balik”. Mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan strategi “*Students as Researchers*” tidak hanya berbagi pada diri mereka sendiri tetapi mereka mendukung dan menempatkan pengalaman yang mereka peroleh dari kegiatan penelitian dalam pemahaman yang lebih kompleks untuk dapat diberikan demi meningkatkan praktik akademik. Setiap tahapan akan selalu dipantau dan dikoordinasikan, mahasiswa bebas mengkomunikasikan ide-ide mereka dan mendapatkan umpan balik akan hal tersebut sehingga kualitas produk akan lebih ditingkatkan lagi karena menurut Peseta et al., (2016), komunikasi yang baik adalah pusat bagaimana kekuatan dimainkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mengatakan bahwa “*melalui kegiatan validasi media pembelajaran ke guru-guru sekolah, saya menyadari kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran saya serta saya mendapatkan saran perbaikan agar media yang dikembangkan dapat digunakan tepat sasaran dan sesuai dengan tingkatan berpikir siswa di sekolah*”.

Indikator *self regulation* yaitu “mengevaluasi keefektifan tindakan” mendapatkan respons positif sebesar 94,7%, hal tersebut menunjukkan hampir semua mahasiswa menyatakan setuju melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih mahasiswa untuk “mengevaluasi keefektifan tindakan” . Strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dilakukan sedemikian rupa untuk merinci setiap tahapan penelitian dan dilakukan evaluasi pada setiap tahapan, sehingga pentingnya nilai sebuah “proses” itu seperti yang dikemukakan Harding, et al., (2018), bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini harus lebih mengarah pada penilaian formatif selama proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara, mahasiswa mengatakan bahwa “*melalui tahapan (evaluation), membuat saya*

selalu merevisi produk saya, dari kegiatan validasi media pembelajaran oleh guru juga memberikan saya banyak masukan dan mengevaluasi media saya, hal tersebut dapat menunjang kualitas dari media pembelajaran saya. Selain itu saya juga membandingkan media mereka dengan media pembelajaran dari berbagai referensi sehingga saya dapat mengambil setiap poin positif dari berbagai media pembelajaran tersebut”.

Indikator *self regulation* yaitu “menyadari pemikirannya sendiri” mendapatkan respons positif sebesar 90, 8%, hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju melalui strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” dapat melatih mahasiswa untuk “menyadari pemikiran sendiri”. Menurut Ryerson, (2017) melalui strategi pembelajaran “siswa sebagai peneliti” dapat melatih siswa menyadari pemikiran diri mereka sendiri. Pada perkuliahan *Students as Researchers*, dihasilkan sebuah video pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa. Sebuah produk yang mereka rancang, mereka dokumentasikan, mereka buat video pembelajaran serta mereka *share* pada akun *youtube* masing-masing, hal tersebut membuat meningkatnya kesadaran diri akan pemikiran mereka. Ketika mahasiswa mulai mengidentifikasi keberhasilan yang dicapainya, maka mereka merasa termotivasi dan ketelitian mereka meningkat sehingga dapat memperbaiki media mereka secara baik. Indikator *self regulation* yaitu “menyadari pemikirannya sendiri” merupakan indikator dengan respons positif terendah jika dibandingkan dengan respons positif dari indikator lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa ada yang masih merasa bingung dalam merancang media pembelajarannya, mereka tidak terbiasa merinci pemikiran mereka dalam merencanakan sesuatu, mereka merasa kerepotan untuk melakukan setiap tahapan dalam pengembangan media pembelajarannya. Mahasiswa juga merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana.

Beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan strategi “*Students as Researchers*” yaitu

mereka belum terbiasa dan belum pernah melakukan perkuliahan dengan sistem “penelitian” seperti strategi “*Students as researchers*” sehingga mereka perlu menyiapkan mental untuk berinkuir dan benar-benar mandiri dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada tahapan analisis kebutuhan pada satuan pendidikan, mereka merasa kesulitan berkomunikasi dengan guru sekolah dikarenakan kesibukan dari guru tersebut, selain itu terkadang guru-guru yang mereka hubungi tidak membalas pesan mereka.

Kesan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan strategi “*Students as Researchers*” diantaranya mahasiswa mengatakan banyak belajar hal-hal baru, lebih mandiri dalam belajar dan berpikir kritis, melatih kemampuan berkomunikasi, menyadari bahwa semua butuh perencanaan secara efektif, mahasiswa merasa tertantang baik itu dalam melaksanakan analisis kebutuhan karena berhubungan langsung dengan guru disekolah hingga tahapan mengevaluasi, membuat mahasiswa lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, mahasiswa merasa lebih aktif mencari informasi agar media yang dikembangkan lebih kreatif dan inovatif. Mahasiswa mengatakan strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” merupakan level tertinggi dalam sebuah pembelajaran karena mahasiswa dilatih untuk merancang sebuah produk.

Strategi perkuliahan “*Students as Researchers*” memberikan kebebasan berpikir pada mahasiswa dalam mengembangkan sebuah produk dengan cara menjadi seorang peneliti yang berlandaskan sikap saintis benar-benar melatih *self regulation* mahasiswa. Saat mereka merancang media pembelajaran atau menemukan permasalahan dalam pembuatan media pembelajaran mereka mengatakan selalu mencari informasi dan referensi dari berbagai sumber-sumber baik itu dari internet, maupun berkonsultasi dengan guru sekolah dan dosen. Menurut mahasiswa, cara untuk dapat menyelesaikan setiap tahapan penelitian mereka yaitu fokus pada *step by step*, merinci setiap tahapan yang akan dikerjakan, mempersiapkan perencanaan dengan matang, mengatur waktu (manajemen

diri) dengan baik, selalu mengevaluasi dan mendengarkan saran dari dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi perkuliahan “*Students as Reserachers*” dapat melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari persepsi mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan strategi “*Students as Reserachers*”. Mahasiswa merasa strategi perkuliahan “*Students as Reserachers*” dapat melatih semua indikator *self regulation* yang terdiri dari (1) menyadari pemikirannya sendiri, (2) membuat rencana secara efektif, (3) menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan, (4) sensitif terhadap umpan balik, (5) mengevaluasi keefektifan tindakan. Strategi perkuliahan “*Students as Reserachers*” memberikan kebebasan berpikir pada mahasiswa dalam mengembangkan sebuah produk dengan cara menjadi seorang peneliti yang berlandaskan sikap saintis sehingga dapat melatih kemampuan *self regulation* mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen tim *teaching* matakuliah media pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Kelas 3A Tahun Ajar 2020/2021, serta berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basso, Fabiane Puntel, Abrahao, M. H. M. . (2018). Teaching Activities that Develop Learning Self-Regulation. *Educação & Realidade*, 43(2), 495–511.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1590/2175-623665212>

- Fielding, M., & Bragg, S. (2003). *Students as Researchers Making a Difference*. Chesterton Mill, French’s Road, Cambridge: Pearson Publishing.
- Ganda, D. R., & Boruchovitch, E. (2018). Promoting Self-regulated Learning of Brazilian Preservice Student Teachers: Results of an Intervention Program. *Frontiers in Education*, 3(February), 1–12. <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00005>
- Göy, N. (2017). An Action Research on the Development of Self-regulated Writing Strategies of Turkish EFL Students. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 3(2), 191–204.
- Harding, S., Nibali, N., English, N., Griffin, P., Graham, L., Alom, BM., and Zhang, Z. (2018). *Self-regulated learning in the classroom: Realising the Potential for Australia’s High Capacity Students*. Melbourne Graduate School of Education: Assessment Research Centre.
- Marzano, R.J., (1994). *Assesing students outcomes; performance assessment using the dimensions of learning model*. Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mirhosseini, F. S. (2018). The effectiveness of self-regulation learning skills on motivational and academic variables among students. *Middle East Journal Of Family Medicine*, 16(5). <https://doi.org/10.5742/MEWFM.2018.93385>
- Ozan, C., Gundogdu, K., & Bay, E. (2012). -regulated learning strategies skills and self-efficacy perceptions in terms of different variables. *Social and Behavioral Sciences*, 46(1), 1806–1811. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.383>
- Peseta, T., Bell, A., Clifford, A., English, A., Janarthana, J., Jones, C., ... Zhang, J. (2016). Students as ambassadors and researchers of assessment renewal: puzzling over the practices of university

- and academic life. *International Journal for Academic Development*, 21(1), 54–66.
<https://doi.org/10.1080/1360144X.2015.1115406>
- Purwanto, M. N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rose, L. (2009). Students as Researchers: A Framework for Using Action Research Principles to Improve Instruction. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20(2), 284–291.
- Ryerson, R. (2017). Creating possibilities: studying the student experience. *Educational Research*, 59(3), 297–315.
<https://doi.org/10.1080/00131881.2017.1343091>
- Wandler, J. B., & Imbriale, W. J. (2017). Promoting Undergraduate Student Self-Regulation in Online Learning Environments. *Online Learning*, 21(2), 1–16.
<https://doi.org/10.24059/olj.v21i2.881>
- Zimmerman, B. J. (2011). *Motivational sources and outcomes of self-regulated learning and performance*. In B. J. Zimmerman & D. H. Schunk (Eds.), *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance* (pp. 49-64). New York, NY: Routledge.